



MADURA FC VS PSIM JOGJA

SIAP GANGGU PERAYAAN 10 TAHUN TUAN RUMAH

JOGJA - Pertandingan sarat gengsi akan tersaji pada pekan ke-17 BRI Super League 2025/2026 saat PSIM Jogja bertandang ke markas Madura United. Duel kedua tim dijadwalkan berlangsung nanti malam (10/1) di Stadion Gelora Ratu Pamelingan, Madura.

Baca Slop... Hal 7

MADURA UNITED		
Paulo Mota	1	1
Luca Prati	2	1
Wesley	3	1
Wesley	4	1
Sandy Wicaksono	5	1
Pradi Mulyana	6	1
Pradi Cahayaning	7	1
Sarwantha	8	1
Pradi Cahayaning	9	1
Pradi Cahayaning	10	1

PSIM JOGJA		
Pradi Cahayaning	1	1
Pradi Cahayaning	2	1
Pradi Cahayaning	3	1
Pradi Cahayaning	4	1
Pradi Cahayaning	5	1
Pradi Cahayaning	6	1
Pradi Cahayaning	7	1
Pradi Cahayaning	8	1
Pradi Cahayaning	9	1
Pradi Cahayaning	10	1

KLASEMEN SEMENTARA	Klub	P.	GD.	PTS.
1	Borneo FC	16	17	37
2	Persija	16	19	35
3	Persib	16	15	35
4	Malut United	16	15	34
5	Persita	16	8	28

Klub	P.	GD.	PTS.	
6	PSIM	16	2	27
7	Persebaya	16	7	25
8	Bali United	16	2	24
9	Bhayangkara	16	1	22
10	PSM	16	4	19

LAGA SELANJUTNYA (PSIM HOME)

Minggu, 25 Januari 2026

PSIM Jogja versus Persebaya
Stadion Sultan Agung

Siapa Ganggu Perayaan 10 Tahun Tuan Rumah

Sambungan dari hal 1

Laga ini dipastikan berjalan ketat lantaran kedua tim sama-sama mengusung misi penting. Madura United akan tampil dengan motivasi berlipat karena pertandingan itu bertepatan dengan perayaan ulang tahun klub ke-10. Sementara PSIM datang dengan kepercayaan diri tinggi usai meraih kemenangan atas Semen Padang sebelumnya.

Di sisi lain, PSIM juga menyadari tantangan berat yang menanti di Madura. Pelatih PSIM Jean Paul van Gastel menyebut, perjalanan panjang dari Jogja sedikit mempengaruhi waktu persiapan, namun tidak mengubah fokus tim.

"Persiapan kami sedikit singkat karena perjalanan yang harus kami tempuh dari Jogja ke Madura. Kami memang memiliki beberapa pemain yang cedera, tapi itu sudah terjadi selama beberapa minggu terakhir dan tidak mempengaruhi persiapan kami," jelas van Gastel dalam konferensi pers kemarin (9/1).

Perwakilan pemain PSIM, Deri Corfe, juga menyampaikan hal senada. Menurutnya, tim tetap menjalani persiapan seperti biasa dan siap menghadapi pertandingan.

"Seperti yang Coach katakan, perjalanan kami sedikit memotong waktu persiapan. Tetapi selain itu semuanya berjalan seperti biasa. Kami sedang bersiap untuk pertan-

dingan besok (nanti malam, Red) dan kita lihat saja bagaimana hasilnya nanti," ucap Deri.

Van Gastel juga menilai laga kali ini tidak bisa dibandingkan dengan pertemuan di masa pramusim, mengingat banyak perubahan yang terjadi di kedua tim.

"Pramusim itu waktu untuk memastikan semua pemain *fit* dan menemukan tim terbaik. Sekarang Madura United sudah berganti pelatih, jadi akan ada energi baru, cara bermain baru, dan prinsip baru. Ini dua pertandingan yang berbeda," ujarnya.

Menariknya, pelatih asal Belanda itu menanggapi santai fakta bahwa PSIM kembali menghadapi lawan yang sedang merayakan hari jadi klub.

"Ini sudah ketiga kali kami diundang saat lawan sedang berulang tahun. Kami senang berada di sini dan menantikan pertandingan seperti ini. Kami berharap bisa 'merusaknya' jika Anda tidak keberatan," ucap van Gastel sambil tersenyum.

Sementara itu, Pelatih Madura United Carlos Parreira menegaskan, timnya memahami betul makna spesial laga ini. Ia menyebut para pemain siap memikul tanggung jawab untuk menghadirkan kado kemenangan bagi para pendukung.

"Besok hari yang besar untuk sejarah klub. Kita tahu tanggung jawab tim dan pemain, mereka menyadari ini. Kita akan

melakukan yang terbaik untuk memberi kado bagi fans klub kami," ujar Parreira.

Pelatih yang baru direkrut pada November itu juga mengaku persiapan dilakukan secara detail dan penuh keyakinan, meski harus kehilangan satu pemain akibat akumulasi kartu.

"Kita kehilangan satu pemain, yakni Mendonca karena akumulasi kartu. Tapi kita siap menggantikannya dan 100 persen percaya bisa mengatasinya," tegasnya.

Dari kubu pemain Madura United, Jordy Wehrmann menegaskan seluruh elemen tim ingin menjadikan laga ini sebagai momentum kebangkitan, terlebih setelah hasil kurang memuaskan di pertandingan sebelumnya.

"Seperti yang Coach bilang, besok hari spesial untuk Madura United, untuk fans klub, presiden, ofisial, dan pemain. Kita mau tiga poin besok karena pertandingan terakhir kita kalah. Persiapan bagus dan hari itu spesial," kata Jordy.

Menanggapi pertemuan dengan PSIM yang sebelumnya sempat terjadi di masa pramusim, Jordy menilai situasi kini jauh berbeda. "Aku pikir situasinya beda karena kita punya pelatih baru dan pramusim juga beda. Kita tahu mereka punya kualitas, 4-5 pemain bagus, tapi kita juga punya kualitas dan percaya dengan taktik Coach," tambahnya. (iza/laz/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005